

## **BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **4.1 Keadaan Fisik**

#### **4.1.1 Keadaan Geografis**

Desa Cipulus merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Talaga
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jagasari
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kancana
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kuningan

Secara geografis Desa Cipulus terletak pada ketinggian 900 Mdpl dengan topografi 30 persen bergelombang, 60 persen berbukit dan 10 persen datar. Keadaan iklim termasuk keadaan tipe kering dan basah, keadaan suhu rata-rata 30 persen dengan curah hujan rata-rata 3000 mm/tahun. Banyaknya bulan basah 6 bulan dan bulan kering 6 bulan. Lebih jelasnya, peta lokasi Desa Cipulus dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **4.1.2 Keadaan Lahan**

Keadaan lahan usahatani di Desa Cipulus secara garis besar dapat dibedakan berdasarkan luas lahan pengairan dan luas lahan darat berdasarkan status penggunaannya. Luas lahan pengairan di desa Cipulus terdiri dari tadah hujan seluas 10 ha.

Tabel 6. Luas Lahan Darat Berdasarkan Status Penggunaannya

<b>No.</b>	<b>Pembagian Lahan</b>	<b>Luas (Ha)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pemukiman	17	3,9
2.	Tegalan	341,5	79
3.	Perkebunan Rakyat	0,5	0,1
4.	Lain – lain	71	17
<b>Jumlah</b>		<b>430</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Cipulus Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa Desa Cipulus memiliki luas lahan darat 430 ha. Lahan darat di Desa Cipulus paling luas adalah tegalan seluas 341,5 ha (79%). Hal ini menunjukkan bahwa luas areal pemukiman relatif lebih kecil dibandingkan dengan tegalan karena sebagian besar lahannya digunakan untuk

melaksanakan kegiatan usahatani berbagai jenis komoditas pertanian terutama sayuran seperti padi sawah, jagung, tomat, cabe, jahe, kentang, petersay, bawang daun, kol dan wortel.

## 4.2 Keadaan Sosial Ekonomi

### 4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk berdasarkan klasifikasi umur dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat produktifitas penduduk suatu wilayah. Menurut Said Rusli (1983) golongan umur non produktif adalah golongan umur antara 0-14 tahun dan golongan umur lebih dari atau sama dengan 65 tahun. Sedangkan yang termasuk golongan umur produktif adalah golongan umur 15-64 tahun. Jumlah penduduk menurut umur digunakan untuk mengetahui angka beban ketergantungan sedangkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk mengetahui angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Adapun jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi umur dan jenis kelamin penduduk Desa Cipulus dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0 – 14	426	298	724
2.	15 – 64	777	753	1.530
3.	> 65	169	182	351
<b>Jumlah</b>		<b>1.372</b>	<b>1.233</b>	<b>2.605</b>

Sumber : Monografi Desa Cipulus Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk umur produktif lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk umur non produktif. Penduduk umur produktif di Desa Cipulus sebanyak 1.530 orang, sedangkan penduduk umur non produktif sebanyak 1.075 orang. Keadaan penduduk berdasarkan umur dapat digunakan untuk menghitung angka beban ketergantungan yaitu dengan membandingkan jumlah penduduk usia non produktif dengan jumlah penduduk usia produktif dikali 100. Besarnya angka beban ketergantungan di Desa Cipulus adalah 70 yang artinya setiap ada 100 orang golongan umur produktif menanggung 70 orang golongan umur non produktif.

Jumlah penduduk laki-laki di Desa Cipulus lebih banyak dibanding dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.372 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.233 orang. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat digunakan untuk mengetahui angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*) yaitu dengan membandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan dikali 100. Besarnya rasio jenis kelamin di Desa Cipulus adalah sebesar 111 yang artinya setiap ada 100 orang perempuan terdapat 111 orang laki-laki. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap dalam berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pertanian.

#### 4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui kualitas dan kemampuan penduduk untuk menyerap teknologi untuk perubahan yang ada di daerah tersebut. Selain itu, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi suatu inovasi. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Tidak/belum sekolah	453	17,4
2.	SD	391	15
3.	SLTP	582	22,3
4.	SLTA	550	21,1
6.	Tamat Perguruan Tinggi	117	4,5
7.	Masih Sekolah	512	19,7
<b>Jumlah</b>		<b>2.605</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Cipulus Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk paling banyak di Desa Cipulus adalah tamat SLTP/ sederajat yaitu sebanyak 582 orang (22,3%). Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan ini memiliki pengaruh terhadap kemampuan penduduk dalam mengadopsi suatu inovasi di Desa Cipulus. Keadaan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan cukup tinggi yaitu SLTP dan

SLTA membuat penduduk sudah mulai terbuka dengan adanya inovasi dan teknologi yang mendukung pemasaran tomat di Desa Cipulus.

#### 4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian digunakan untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi dan karakter daerah dengan melihat mata pencahariannya yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Mata pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Petani	661	82
2.	Buruh tani	35	4
3.	Karyawan perusahaan, Pemerintah/swasta	7	0.8
4.	Pedagang/wiraswasta	34	4.2
5.	PNS/TNI-POLRI/Pamong Desa	20	2
6.	Peternak	35	5
7.	Lainnya	18	2
<b>Jumlah</b>		<b>810</b>	<b>100</b>

Sumber : Monografi Desa Cipulus Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Cipulus sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 661 orang (82%). Adapun komoditas yang diusahakan oleh petani yaitu padi sawah, jagung, tomat, cabe, jahe, kentang, petersy, bawang daun, kol dan wortel. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor terpenting di Desa Cipulus untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk penyerapan tenaga kerja penduduk di Desa Cipulus. Sebagian besar penduduk Desa Cipulus memiliki mata pencaharian sebagai petani didukung oleh kondisi lahan yang berada di daerah dataran tinggi sehingga sangat cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman terutama sayuran.

### **4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Pemasaran**

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan desa karena sarana dan prasarana sangat berhubungan erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha masyarakat dan mempermudah dalam kegiatan pemasaran hasil pertanian. Sarana transportasi di Desa Cipulus sudah cukup baik, karena jalan sudah beraspal dan sarana transportasi baik roda dua maupun roda empat mudah didapat. Pelaku utama yang langsung melaksanakan kegiatan usahanya di tingkat lapangan sudah banyak memiliki motor dan mobil sendiri yang kesehariannya digunakan sebagai transportasi pada kegiatan usahanya.

Sarana transportasi sangat dibutuhkan untuk mendistribusikan hasil panen untuk kebutuhan konsumsi penduduk. Sarana yang menunjang ini bukan hanya berdampak pada kemudahan memasarkan hasil pertanian saja namun penduduk desa Cipulus lainnya juga dapat merasakan dampak positif dari adanya sarana transportasi ini untuk memudahkan mobilitas penduduk. Dengan demikian, akses transportasi di desa Cipulus cukup kondusif untuk pengembangan usaha pertanian termasuk usaha sayuran dan buah.

Pemasaran tomat dilakukan dengan menjual tomat ke pasar. Pasar terdekat dari Desa Cipulus berada di ibukota Kecamatan berjarak 6 kilometer yang dapat ditempuh dengan mudah oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Namun, meskipun lokasi pasar dekat, namun pemasaran tomat dari Desa Cipulus biasanya dipasarkan ke pasar Induk maupun pasar lainnya yang berada diluar Kabupaten Majalengka seperti Kuningan, Cirebon, dan Indramayu.

Selain sarana dan prasarana transportasi yang cukup baik, wilayah desa Cipulus juga ditunjang dengan sarana informasi dan komunikasi yang sudah menjangkau wilayah tersebut. Sarana komunikasi yang digunakan oleh penduduk diantaranya adalah telepon seluler, media massa, radio dan televisi yang sudah menjangkau wilayah desa Cipulus.